

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KESESUAIAN TUGAS PADA KINERJA KARYAWAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN BADUNG

**NI MADE AYU MARLINAWATI
I.G.N AGUNG SUARYANA**

Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana
e-mail: yuri_marlina@yahoo.com

ABSTRAK

Kabupaten Badung merupakan suatu daerah yang masih menjadikan LPD sebagai suatu badan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah LPD yang ada di Kabupaten Badung berjumlah 120 LPD. Dari 120 LPD yang ada di Kabupaten Badung sebanyak 85 LPD menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan LPD di kabupaten Badung. Metode Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumentasi. Dari hasil pengujian hipotesis reliabilitas dan validitas instrumen dengan metode *cronbach alpha* dan *pearson correlation* menunjukkan bahwa data reliabel dan valid. Dari hasil uji asumsi klasik, model regresi yang digunakan tidak mengandung adanya multikolinearitas yaitu VIF lebih dari 10% dan tidak mengandung heteroskedastisitas.

Kata kunci: teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan kinerja karyawan

ABSTRACT

Badung regency is one of regency in Bali that until now still continuing to make LPD (Lembaga Perkreditan Desa) or the village bank as an enterprise that has a reputation as an agent that can enhancing the communities welfare. In Badung regency, there are around 120 unit of LPD. From these amount, in their operational activities, there are about 85 unit of LPD had used the information technology. The purpose of this study was to determine the utilization impact of information technology, the affectivity of accounting information system, the credibility of accounting information system and the work compatibility on the employee performance in village-Bank (LPD) at Badung regency. Methods Data were collected through interviews, observations, questionnaires, study documentation. Both the reliability and the validity of the instruments in this research were handled by two method namely *cronbach alpa* and *pearson correlation*, in which had shown that the data gained is reliable and validate. From the classical assumption test results, regression models used do not contain any multicollinearity VIF is greater than 10% and does not contain heteroskedasticity.

Keywords: information technology, affectivity of accounting information system, credibility of accounting information system, compatibility of work and performance of the employees.

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Christine (2009), mengemukakan kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu.

Sifat-sifat individu juga mempengaruhi teknologi seperti yang berkembang saat ini dan seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi selain mampu memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan, mempercepat penyelesaian pekerjaan, juga memperkecil jarak dalam penyampaian informasi. Besarnya manfaat yang didapat dari teknologi membuat semakin diterimanya teknologi sebagai sesuatu yang wajib digunakan.

Kinerja karyawan sangat berperan dalam sistem informasi sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi.

Kepercayaan sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam

mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Kecocokan antara tugas dan teknologi dapat dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Teknologi informasi sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi, bisnis, teknologi dan informasi yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan pada setiap jenis usaha. Untuk menghadapi persaingan ekonomi dewasa ini, pengambilan kebijakan dalam perusahaan dituntut selalu efektif dan efisien untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Lucas dan Spitler (1990) dalam Tjhai (2003:2), mengemukakan agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan

sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Masalah sering muncul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali. Padahal dalam persaingan yang semakin kuat seperti sekarang ini, pihak yang pertama mengetahui informasi akan memenangkan persaingan. Ronny Prabowo (2005), menyatakan bahwa teknologi informasi seharusnya tidak hanya merupakan keharusan semata, tetapi haruslah dipakai untuk meningkatkan kinerja.

Meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan mengevaluasi pemakai atas kecocokan tugas dengan teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan yang tinggi. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2003:723) menemukan kecocokan tugas dengan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi.

Penggunaan teknologi sistem informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan keuangan baik perbankan maupun non perbankan. LPD sebagai salah satu badan

keuangan milik desa kini juga telah mulai menerapkan teknologi dalam sistem informasi yang dimilikinya. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu operasional LPD dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan secara akurat.

Pengelolaan LPD di Badung juga tidak lepas dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Teknologi informasi ini digunakan dalam pengelolaan transaksi secara online seperti pembayaran rekening listrik dan dalam pembuatan laporan keuangan LPD. Di Kabupaten Badung terdapat 120 LPD yang tersebar di 6 kecamatan. Dari 120 LPD yang ada di Badung, yang menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaannya berjumlah 85 LPD. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Jumlah LPD di Kabupaten Badung

NO	KECAMATAN	JUMLAH LPD	JUMLAH LPD YANG MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI
1	Kec. Mengwi	38	22
2	Kec. Kuta Utara	8	6
3	Kec. Kuta	6	5
4	Kec. Kuta Selatan	9	7
5	Kec. Petang	27	20
6	Kec. Abian Semal	32	25
Total		120	85

Sumber: PLPDK Badung, 2012

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pemakaian teknologi informasi dalam pengelolaan LPD di kabupaten Badung masih sangat minim, padahal dalam pengelolaan LPD teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk mendukung semua aktivitas LPD dalam menghasilkan laporan yang lebih cepat, cermat, akurat dan teliti. Untuk itu, teknologi informasi masih perlu dikembangkan agar semua LPD

di kabupaten Badung menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaannya agar tetap eksis dalam dunia persaingan antar LPD seperti sekarang ini. Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi pokok permasalahan adalah

- 1) Apakah penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh secara serempak pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung?
- 2) Apakah penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh secara parsial pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung?

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan :

- 1) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala dan karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kabupaten Badung khususnya dalam menjalankan tugasnya menggunakan teknologi informasi.

- 2) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang terbatas pada orang tetapi pada objek tetapi juga pada objek yang lain. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai LPD kabupaten Badung yang dalam menjalankan tugasnya menggunakan teknologi informasi.

3) Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar daftar pertanyaan yang terkait dengan pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan LPD di Kabupaten Badung. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin, dimana kuesioner dalam penelitian ini diadopsi secara tidak langsung dengan modifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Sulistyawati (2010) dan Trisna Dewi (2010).

4) Studi Dokumentasi

Menurut Cahyono T.B (1996:18), studi dokumentasi yaitu landasan teoritis dari permasalahan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan tidak bersifat *trial and error* tetapi menunjukkan jalan pemecahan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data berupa dokumen yaitu daftar nama-nama LPD di Kabupaten Badung yang menggunakan Teknologi Informasi (Lampiran 2).

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linear berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi,

kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung.

Analisis regresi linear berganda ini akan dianalisis dengan bantuan program *SPSS 13.00for windows*. Persamaan regresi linear berganda ini dirumuskan sebagai berikut. (Wirawan, 2002: 308)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 PTI + \beta_2 ESIA + \beta_3 KASIA + \beta_4 KT + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = kinerja individual karyawan
- β_0 = konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi
- PTI = penggunaan teknologi informasi
- ESIA = efektivitas sistem informasi akuntansi
- KASIA = kepercayaan atas sistem informasi akuntansi
- KT = kesesuaian tugas
- e = komponen pengganggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Kuesioner yang layak digunakan dalam penelitian ini berjumlah 132 buah. Pada kuesioner yang diajukan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Dalam setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Pilihan jawaban untuk pernyataan positif meliputi pernyataan sangat setuju (ST) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk

pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya. Adapun hasil kuesioner dalam bentuk data ordinal dan interval dapat dilihat dalam lampiran.

Deskripsi Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan LPD di wilayah Kabupaten Badung. Masing-masing LPD dikirim dua kuesioner, dimana kuesioner ini dikirim langsung ke masing-masing LPD.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) yaitu 0,32 lebih besar dari *level of significant 0,05*. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variable bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak, dilakukan dengan metode *Glejser* dengan menggunakan bantuan program SPSS, yaitu dengan cara meregresi variabel bebas

terhadap *absolute residual*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap residual absolute. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

1) Uji Regresi Secara Simultan (F-test)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, nilai F_{hitung} sebesar 392,983 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat dipakai untuk memprediksi kinerja individual, sedangkan hasil F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$; $df (k-1);(n-k) = (5-1) ; (132-5) = 4 ; 127$ diperoleh $F_{tabel} = 2,45$. F_{hitung} (392,983) lebih besar dari F_{tabel} (2,45), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung.

2) Uji Regresi Secara Parsial (t-test)

- a. Pengaruh penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan LPD di Kabupaten Badung.

Tingkat Signifikansi ($\alpha/2$) = $0,05/2 = 0,025$ dan *Degree of freedom* (df) = $132-5 = 127$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,98. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α (0,05) dan t_{hitung} 4,762 lebih besar dari t_{tabel} 1,98. Jadi, H_0 ditolak yang

berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung.

- b. Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan LPD di Kabupaten Badung.

Tingkat Signifikansi ($\alpha/2$) = $0,05/2 = 0,025$ dan *Degree of freedom*(df) = $132-5 = 127$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,98. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari α (0,05) dan t_{hitung} 2,025 lebih besar dari t_{tabel} 1,98. Jadi, H_0 ditolak yang berarti efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung.

- c. Pengaruh kepercayaan atas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan LPD di Kabupaten Badung.

Tingkat Signifikansi ($\alpha/2$) = $0,05/2 = 0,025$ dan *Degree of freedom* (df) = $132-5 = 127$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,98. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α (0,05) dan t_{hitung} 3,495 lebih besar dari t_{tabel} 1,98. Jadi, H_0 ditolak yang berarti kesesuaian tugas dengan teknologi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung.

- d. Pengaruh kesesuaian tugas pada kinerja karyawan LPD di Kabupaten Badung.

Tingkat Signifikansi ($\alpha/2$) = $0,05/2 = 0,025$ dan *Degree of freedom* (df) = $132-5 = 127$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,98. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α

(0,05) dan t_{hitung} 7,726 lebih besar dari t_{tabel} 1,98. Jadi, H_0 ditolak yang berarti kesesuaian tugas dengan teknologi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Lembaga Perkreditan Desa se-kabupaten Badung. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} (392,983) lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,45). Jadi dapat disimpulkan untuk menerima hipotesis pertama (H_1).

Dari hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis ke dua (H_2), hipotesis ke tiga (H_3) dan hipotesis ke empat (H_4). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

Dari kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Dari hasil penelitian ini dapat disarankan pula bagi Pembina LPD Kabupaten Badung untuk meningkatkan pembinaan di bidang teknologi informasi dan sistem informasi untuk masing-masing LPD guna meningkatkan perkembangan LPD selanjutnya. Karena dengan adanya penggunaan teknologi kinerja individual LPD dapat ditingkatkan.

- 2) Untuk dapat meningkatkan kinerja individual dalam pengelolaan dan operasional LPD maka diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, memperluas penggunaan teknologi informasi dan adanya kesesuaian tugas dengan teknologi. Peningkatan kinerja dapat meningkatkan kualitas LPD, sehingga LPD dapat dipercaya oleh krama desa sebagai organisasi keuangan yang berfungsi mengelola keuangan desa adat.
- 3) Dari hasil penelitian, Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Badung sebaiknya melakukan pelatihan terhadap masing-masing karyawan di setiap LPD yang ada di Kabupaten Badung agar kinerja yang dijalankan oleh masing-masing LPD dapat berjalan lancar dan cepat.

REFERENSI

- Maamir, Christine Iryani. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual di PT PLN (persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Tjhai Fung Jin. 2003. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Prabowo, Ronny dan Yayuk Ariyani. 2005. "Investasi Teknologi Informasi dan Kinerja Keuangan: Aplikasi Data Envelopment Analisis (DEA) pada Perusahaan yang Sukses Melakukan Investasi Teknologi Informasi". *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15-16 September 2005.
- Goodhue and Thompson. 1995. *Task Technology Fit and Individual Performance*, Management Information System. Quartely, June page 213-236.
- Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Badung. 2012. Rekapitulasi Laporan LPD se-Kabupaten Badung.
- Sulistiyawati, Ni Gusti Ayu. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan Teknologi Informasi, dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi terhadap Kinerja Individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Trisna Dewi, Ni Made. 2010. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.